

# Analisis Pemasaran Industri Batik Tulis Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

Putri Wahyuni<sup>1</sup>, Rafidah<sup>2</sup>, M. Maulana Hamzah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363, email: [pwahyuni185@gmail.com](mailto:pwahyuni185@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363, email: [rafidah\\_era@uinjambi.ac.id](mailto:rafidah_era@uinjambi.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363, email: [mhamzah@uinjambi.ac.id](mailto:mhamzah@uinjambi.ac.id)

## ARTICLE INFO

Article history:

Received 17 September 2024

Received in revised form 14 Oktober 2024

Accepted 13 November 2024

Available online 1 Desember 2024

## ABSTRACT

*The results of the research show that the marketing of the batik industry is an effort to increase labor income in Danau Teluk District, Jambi City by looking at market needs, current trend needs both among students and also among workers so that consumers who come must be met according to their needs.*

*Obstacles in increasing the income of batik workers in Danau Teluk District, Jambi City are caused by employee negligence in working because they do not comply with the instructions given, income according to work ability and difficulties in marketing.*

**Keywords:** *Income, Labor, Batik Industry*

## 1. Latar Belakang

Industri di Kota Jambi nampaknya belum sepenuhnya mampu mengatasi tenaga kerja dan belum sepenuhnya dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang layak bagi semua lapisan masyarakat, karna itulah muncul industri-industri kecil di pedesaan. Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi memiliki Industri Batik Tulis yang dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan batik tulis yang khas dan mempunyai nilai seni yang tinggi karna proses pembuatannya dengan tulisan. Kecamatan Danau Teluk ini adalah salah satu daerah yang memproduksi batik tulis diantara beberapa Kecamatan lain di Kota Seberang yang telah berkembang puluhan tahun.

Ada sebagian para tenaga kerja yang mengerjakan pembatikan di rumah masing-masing, tapi ada juga yang memilih untuk bekerja di tempat dan tidak membawa pulang kain tersebut ke rumah. Dengan demikian pengrajin tidak harus berada di tempat produksi batik saat melakukan pekerjaan membatik karna rata-rata setiap pemilik industri batik tidak mengikat jam kerja kepada para tenaga kerja. Industri batik tulis ini rata-rata mempekerjakan ibu-ibu rumah tangga yang mayoritas sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki pendapatan tetap, maka bekerja sebagai pengrajin batik dapat membantu masyarakat untuk memiliki sebuah pekerjaan dan penghasilan Industri Batik di Indonesia umumnya merupakan Industri Kecil Menengah (UKM) yang menjadi mata pencarian sebagian masyarakat.

Produk batik banyak sekali digunakan, hampir oleh sebagian besar manusia. Strategi pengembangan produk dengan biaya rendah tetapi memiliki nilai yang tinggi akan meningkatkan produktivitas industri. Manfaat industri batik dapat mengingatkan kebudayaan bangsa yang diturunkan dari generasi ke generasi dengan cara yang elegant. Industri batik merupakan suatu usaha yang di dalamnya memuat proses produksi

mengerjakan corak atau gambar yang khas di atas kain (kain katun, sutera, sifon, dan lain-lain) sesuai gambar yang diinginkan dengan malam (lilin batik).

Motif daerah Jambi paling terkenal salah satunya adalah Angso Duo. Ke khasan motif Angso Duo tidak lepas dari legenda yang melekat erat dengan warga Jambi. Menurut legenda, Angso Duo merupakan sepasang angsa yang konon di percaya menuntun Putri Mayang Mangurai dan Orang Kayo Hitam ketika mencari tempat tinggal atau membuka negeri baru yang sekarang di kenal dengan Kota Jambi.

Demikian pula, seperti yang di ketahui bahwa rata-rata atau bahkan keseluruhan tenaga kerja itu wanita/ibu-ibu/anak muda, sangat sedikit pekerjanya itu laki-laki, mereka kerja sampingan sebagai pembatik untuk mencari penghasilan/nafkah untuk keluarga mereka.

Dari apa yang dipelajari bahwa mencari penghasilan/nafkah itu wajib dilakukan oleh laki-laki/suami sebagai kepala rumah tangga, namun di sisi lain seorang wanita/istri juga ada yang turut membantu bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka dan ada pula seorang istri yang hidup tanpa nafkah dari suaminya atau bercerai dari suaminya ataupun di tinggal mati (meninggal) oleh suaminya jadi harus berperan sebagai seorang ibu sekaligus berperan sebagai seorang ayah untuk anaknya. Maka, oleh karena itu, mau tidak mau mereka harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya dan juga anak-anaknya. Syaikh Abdul Aziz bin Baz menyebutkan bahwa perintah bekerja tersebut sebagai dalil ataupun azaz bolehnya seorang perempuan untuk bekerja. Artinya kaum wanita pun termasuk ke dalam objek dari perintah tersebut. Inilah alasan yang di kemukakan Syaikh Abdul Aziz bin Baz saat memperbolehkan perempuan untuk bekerja.

Berbicara soal pekerjaan, pekerjaan berkaitan dengan pendapatan/upah/gaji yang dihasilkan dari bekerja, seperti bekerja menjadi seorang pembatik di salah satu industri batik tulis, yang mana pendapatan/upah/gaji yang diterima terbilang tidak terlalu besar, dan masing-masing dari tempat kerja juga berbeda-beda pendapatan/upah yang diterima. Hasil dari kerja membatik bisa atau tidaknya mencukupi kebutuhan setiap bulan ataupun bekerja menjadi pembatik bisa membantu meningkatkan pendapatan, tidak ada yang tahu dan tidak bisa mengambil kesimpulan tanpa adanya penjelasan dari pihak terkait dan tanpa adanya penelitian secara langsung ke lokasi Industri Batik Tulis. Oleh karna itu, sangat diperlukan untuk peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu terkait dengan permasalahan yang ingin di selesaikan.

**Tabel 1.1**  
**Data Industri Batik di Kecamatan Danau Teluk**

No	Nama Industri	RT	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Skala usaha
1	Rumah Batik RY	3	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
2	Rumah Batik Z	5	Ulu Gedong	Danau Teluk	Menengah
3	Batik Jambi D	5	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
4	Rumah Batik A	7	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
5	Batik Jambi NK	7	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
6	Batik Jambi S	7	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
7	Rumah Batik R	7	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
8	Cempaka Batik M	7	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
9	Batik 01 A	7	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
10	Batik Jambi M	8	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
11	Batik Jambi U	9	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
12	Batik Jambi ZZ	9	Ulu Gedong	Danau Teluk	Mikro
13	Batik Jambi KY	1	Olak Kemang	Danau Teluk	Mikro
14	Rumah Batik AZ	8	Olak Kemang	Danau Teluk	Menengah
15	Batik Jambi TM	8	Olak Kemang	Danau Teluk	Mikro

16	Batik Jambi AS	8	Olak Kemang	Danau Teluk	Mikro
17	Batik Jambi MP	1	Tanjung Raden	Danau Teluk	Mikro
18	Batik Jambi N	3	Tanjung Raden	Danau Teluk	Mikro
19	Batik Jambi Hj. N	3	Tanjung Raden	Danau Teluk	Mikro
20	Batik Jambi AR	3	Pasir Panjang	Danau Teluk	Menengah

Sumber: *Kementerian Perindustrian, Balai Besar Kerajinan dan Batik.*

Berdasarkan Data di atas, terdapat setidaknya 20 Unit Usaha Batik Jambi di Kecamatan Danau Teluk. Data diatas berdasarkan tahun 2019-2021 dan semua industrinya masih dalam Skala Mikro dan ada yang Menengah. Usaha Batik di Kota Seberang dapat ditemui pada setiap Kelurahan di Kecamatan Danau Teluk. Dari semua Unit Usaha di atas tidak semua Industri Batik Bisa Peneliti Wawancarai dikarenakan ada beberapa kendala, jadi hanya ada 8 Unit Industri saja yang bisa peneliti Wawancarai. Kendalanya ada 5 Unit tidak mau membuka pintu (tidak memberi izin), 1 Unit tidak menerima Mahasiswa Penelitian (sibuk), 1 Unit pindah ke luar daerah kota seberang, 2 Unit tutup sementara dan tidak memberi izin untuk penelitian, 3 Unit Pindah kecamatan, Dari semua unit usaha juga memiliki penghasilan yang berbeda dan pendapatan/gaji/upah para tenaga kerja pun juga berbeda-beda. Penelitian dilakukan pada tanggal 05-11 September 2023 lalu.

Berdasarkan Data Observasi, terdapat setidaknya 3 Industri Batik dengan Skala Menengah, dan 5 Industri Batik dengan Skala Mikro. Dari semua data itu masing-masing memiliki jumlah pekerja yang berbeda dan juga terdapat perbedaan pendapatan/upah/gaji para tenaga kerja mulai dari Gaji terkecil yakni Rp.80.000,- dan yang terbesar Rp.2.000.000,-. Gaji yang diperoleh bukanlah gaji tetap (penghasilan tetap), melainkan pendapatannya bisa berubah-ubah setiap bulannya. Para pengrajin memperoleh upah dari apa yang mereka kerjakan, beda posisi beda jumlah pendapatan yang diperoleh. Setiap pemilik industri mengupah tenaga kerja berbeda-beda waktu, ada yang harian, mingguan, dan juga bulanan.

Terkait dengan daftar usaha di atas yang memiliki pendapatan/upah/gaji yang berbeda jumlahnya di setiap unit. Berdasarkan UMR/UMP (Upah Minimum Provinsi) Jambi 2023 yakni UMR mengalami kenaikan sebesar 9,04% dari Jumlah UMR Tahun 2022 lalu, UMP 2023 Provinsi Jambi sebesar Rp.2.943.033,-, jumlah ini naik sebesar Rp.293.966 (9,04%) dari nilai UMP 2022 yang jumlahnya sebesar Rp.2.698.940, kenaikan UMR yang terbilang besar diharapkan bisa membantu para pekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik. Pihak pemerintah juga menetapkan upah minimum Kabupaten/Kota di wilayah Jambi. Sama halnya seperti UMP yang mengalami kenaikan, begitu juga UMK di wilayah Jambi juga mengalami kenaikan. Kenaikan UKM yang bersadarkan kondisi di masing-masing kabupaten atau kota, di antara sejumlah kabupaten dan kota yang terdapat di wilayah Jambi, Kota Jambi menjadi wilayah dengan nilai UMK Tertinggi di tahun 2023. Besaran UMK Kota Jambi adalah Rp.3.230.207 atau naik sebesar Rp.258.015 dari tahun sebelumnya.

Pasalnya upah tenaga kerja tidak secantik batik yang dibanggakan dunia. Dikarenakan kisaran upah pengrajin batik sebesar Rp.80.000 – Rp.2.000.000 tergantung dari berapa banyak produk yang terjual, pengerjaannya yang memakan waktu cukup lama dan menelan biaya yang tidak sedikit dan industri batik masing-masing. Membutuhkan kesabaran dan ketelatenan tinggi, menjadikan upah yang didapat tidak sebanding dengan masa pembuatan. Karna hal itu, upah pengrajin batik bisa saja tidak tetap atau bukan pendapatan tetap pengrajin batik (pendapatan bisa berubah-ubah atau naik turun tiap waktunya). Pembuatan Batik tidak semudah yang dilihat, dan tidak semudah dengan apa yang diucapkan. saat batik dijual bisa memperoleh pendapatan mencapai sekian juta (tergantung berapa banyak batik yang terjual, jenis batik apa yang dijual), karna jenis batik sangat menentukan harga jual di pasaran.

**Tabel 1.3**

**Data Penjualan Produk di Industri Batik di Kecamatan Danau Teluk**

No	Industri Batik	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Rumah Batik Z	634	747	572	778	1063	963

2	Rumah Batik NK	952	847	491	587	951	822
3	Rumah Batik A	1046	859	563	492	854	937
4	Rumah Batik R	823	1023	634	753	1567	1032
5	Batik Jambi KY	973	704	429	601	1832	1335
6	Rumah batik AZ	672	925	612	642	1057	949
7	Batik Jambi TM	234	753	634	553	1092	834
8	Batik Jambi AR	684	845	852	734	910	1004

Sumber: Hasil Observasi/wawancara Langsung ke lokasi 2023

Berdasarkan data penjualan di atas, dapat diketahui bahwa dari delapan toko industri batik penjualan yang mereka alami terjadi fluktuatif dan cenderung menurun, penurunan di sebagian pelaku usaha, dikarenakan jumlah permintaan pasar menurun dan juga jumlah produksi yang terbatas disebabkan kemampuan sumber daya manusia dalam memproduksi batik tulis pun terbatas. Selain itu juga strategi yang digunakan dalam pemasaran selama ini hanya menggunakan offline tanpa menggunakan online. Pemilik usaha yang mengharapkan pembelian yang datang secara langsung di rumah batik mereka masing-masing. Padahal seyogyanya pelaku industry batik dapat meningkatkan system penjualan batik melalui online untuk meningkatkan pendapatan.

Seperti penyampaian dari pihak pemilik/penerus usaha Industri Rumah Batik AZ terkait dengan pengupahan dan jumlah pekerja, beliau berkata

*“tidak bisa dipungkiri memang saat ini pendapatan cenderung turun, tetapi yang perlu kita ingat bahwa pada tahun 2020 itu memang drastic betul penjualan, dan terancam tutup usaha kita, gimana tidak kita tidak bisa memproduksi kalau tidak ada permintaan konsumen, jadi semua produksi kita sesuai dengna pesanan yang dilakukan konsumen.*

Dari hasil wawancara dan data penelitian yang peneliti dapat bahwa terjadinya penurunan penjualan tentu berpengaruh terhadap pendapatan usaha batik tulis itu sendiri, sehingga penjualan perlu ditingkatkan lagi agar mampu mendapatkan pendapatan yang maksimal sesuai dengan harapan bersama. Kualitas harus tetap dijaga agar konsumen tetap membeli produk sesuai dengan kualitas yang diharapkan. Seperti beberapa waktu lalu, peneliti ada melakukan wawancara terkait dengan permasalahan diatas, yang mana wawancara dengan salah satu pemilik/penerus Industri Batik Jambi AR, peneliti bertanya terkait dengan jumlah omset perbulan yang didapat dari hasil penjualan Batik Jambi dan beliau menjawab bahwa

*“penjualan kita memang agak menurun, tentu berdampak pada pendapatan. Pendapatan yang dihasil dari industri batik ada macam-macam tergantung dari seberapa besar omzet yang diterima setiap bulannya, ini disebabkan karena sudah banyak bermunculan usaha batik di sini, dan dalam hal pemasaran memang menjadi kendala, karena masih menggunakan system offline. semisalkan saja omzet yang didapat sebesar 10 juta (tapi omzet itu juga belum dikeluarkan dengan pengeluaran/biaya-biaya lainnya), dan tergantung dari jumlah produksi yang dihasilkan setiap bulannya”.*

Jadi, bisa disimpulkan bahwa untuk mengetahui pendapatan/upah/gaji para pengrajin terlebih dahulu harus melihat berapa besar jumlah omzet yang didapatkan setiap bulannya dan seberapa besar pengeluaran yang di keluarkan pemilik industri Batik Jambi AR untuk keperluan produksi seperti membeli bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembatikan. Oleh karena itu, kalau semuanya sudah diperhitungkan dengan baik, maka bisa di lihat berapa upah/gaji yang di peroleh para tenaga kerja. Karena pendapatan yang di peroleh bisa saja tidak tetap.

## 2. Teori

### 1. Pemasaran

Pemasaran memiliki peran pokok dalam peta bisnis suatu perusahaan dan berkontribusi terhadap strategi produk. Perusahaan baik bersekala nasional ataupun internasional membutuhkan seorang *marketer* andal

untuk memasarkan produk atau jasa. Kesuksesan suatu produk diterima oleh target pasar tidak hanya ditentukan oleh harga murah atau kualitas yang ditawarkan, tetapi ditentukan juga oleh strategi pemasaran yang dilakukan. Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang membuat individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan lewat penciptaan dan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan orang lain.

Menurut Pandy Tjiptono, pemasaran merupakan fungsi yang memiliki kontak paling besar dengan lingkungan eksternal, padahal perusahaan hanya memiliki kendali yang terbatas terhadap lingkungan eksternal. Pemasaran bertujuan untuk menarik perhatian pembeli dalam mengkonsumsi produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, pemasaran memainkan peranan penting dalam mengembangkan strategi.

Pemasaran sebagai salah satu aspek yang sangat penting dalam dunia usaha. Pada kondisi usaha seperti sekarang ini, pemasaran menjadi pendorong untuk meningkatkan penjualan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Wawasan tentang pemasaran menjadi penting bagi perusahaan pada saat dihadapkan pada beberapa permasalahan, seperti menurunnya pendapatan perusahaan yang disebabkan oleh turunnya daya beli konsumen terhadap suatu produk baik barang maupun jasa sehingga mengakibatkan melambat perusahaan untuk berkembang.

#### a. Tujuan Pemasaran

Kotler dan Keller menyatakan tujuan akhir dari pemasaran adalah mencari laba dan membantu organisasi untuk mencapai tujuannya. Melalui pemasaran, konsumen tidak perlu lagi memenuhi kebutuhan pribadi secara sendiri-sendiri. Dengan pertukaran antara konsumen dengan pelaku pemasaran maka akan ada banyak waktu bagi konsumen untuk melakukan kegiatan yang disukai. Pemasaran akan dimulai dari proses pemenuhan kebutuhan konsumen yang kemudian berujung menjadi keinginan konsumen. Sebagai contoh, manusia membutuhkan air untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (melepas dahaga). Jika ada segelas air maka kebutuhan dehatanya akan terpenuhi. Hanya saja manusia tidak hanya ingin memenuhi kebutuhan saja, melainkan juga ingin memenuhi keinginan, misalnya air mineral merek tertentu yang bersih dan mudah dibawa kemana-mana. Guna memenuhi keinginannya tersebut maka manusia membeli air mineral dengan merek tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya tersebut.

#### b. Fungsi Pemasaran

Berikut ini sejumlah fungsi pemasaran, antara lain :

- 1) Fungsi pertukaran, pembeli akan menukarkan uang maupun barang yang mereka miliki kepada penjual untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan,
- 2) Fungsi distribusi fisik, produsen akan memindahkan beberapa produk ke tempat lain melalui jalur darat, air, dan udara untuk menjaga kestabilan pasokan produk kepada konsumen,
- 3) Fungsi perantara, penjual akan menggunakan jasa distributor atau penyalur untuk meminimalisir biaya, resiko lain lain.

#### c. Konsep Pemasaran

Untuk memahami fungsi pemasaran, perlu memahami serangkaian konsep inti dalam pemasaran, yaitu :

- 1) Kebutuhan, keinginan dan permintaan. Kebutuhan adalah syarat hidup dasar manusia. Kebutuhan akan menjadi keinginan ketika diarahkan ke objek tertentu. Permintaan adalah keinginan akan produk-produk tertentu yang didukung kemampuan untuk membayar.
- 2) Pasar sasaran, *positioning* dan segmentasi. Seorang pemasar jarang dapat memuaskan semua orang dalam satu pasar. Karenanya pemasar memulai dengan membagi pasar ke dalam segmen-segmen. Mereka mengidentifikasi dan membuat profil dari kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang mungkin lebih menyukai bauran produk dan jasa yang beragam.
- 3) Penawaran dan merek. Penawaran dapat berupa suatu kombinasi produk, jasa, informasi dan pengalaman. Merek adalah suatu penawaran dari sumber yang diketahui.
- 4) Nilai dan kepuasan. Nilai mencerminkan sejumlah manfaat baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dan biaya yang dipersepsikan pelanggan. Kepuasan mencerminkan penilaian seseorang tentang kinerja produk anggappannya (atau hasil) dalam kaitannya dengan eskpektasi.
- 5) Saluran Pemasaran. Untuk mencapai pasar sasaran, pemasar menggunakan tiga jenis saluran pemasaran yaitu saluran komunikasi, saluran distribusi dan saluran layanan.
- 6) Rantai pasokan. Rantai pasokan adalah saluran yang lebih panjang yang membentang dari bahan mentah hingga komponen sampai produk akhir dihantarkan ke pembeli akhir.
- 7) Persaingan. Persaingan mencakup semua penawaran dan produk substitusi yang ditawarkan oleh pesaing baik yang aktual maupun yang potensial, yang mungkin di pertimbangkan oleh seorang pembeli.

8) Lingkungan pemasaran. Lingkungan pemasaran terdiri dari lingkungan tugas (perusahaan, pemasok, distributor, dealer dan dan pelanggan sasaran) dan demografis lingkungan Ekonomi, fisik, teknologi, politik-hukum dan sosial budaya.

## **2. Industri Batik Tulis**

Pada tahun 1980-an industri batik tulis di jambi kota seberang mulai banyak bermunculan, dan pada tahun 2000an semua industri mulai berkembang. Perkembangannya tidak lepas dari ketekunan dan kegigihan pemilik usaha dalam menghadapi berbagai tantangan untuk memajukan industri yang mereka kelola. Menurut Nurseto mengatakan bahwa seorang wirausaha harus banyak akal dan tidak mudah putus asa, ia harus selalu bangkit dan tekun karena segala sesuatu tidak dapat diraih dengan mudah, melainkan dengan usaha.

Industri kerajinan batik bermula dari usaha keluarga yang turun temurun dan akhirnya meluas keseluruh plosok jambi, meskipun industri batik ini dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan industri ini secara tidak langsung dapat membantu membuka lapangan pekerjaan untuk mereka yang membutuhkan pekerjaan terutama untuk mereka yang tidak memiliki pekerjaan apapun atau para tetangga. Dengan demikian, usaha industri kecil ini otomatis telah membantu program pemerintah dalam upaya untuk mengurangi angka pengangguran di suatu daerah terutama kota Jambi.

Dengan adanya industri batik di kota seberang dapat memberikan sejumlah manfaat kepada masyarakat terutama para pekerja. Yang pertama, membuka lapangan pekerjaan untuk mereka yang membutuhkan. Menurut Widodo mengatakan lapangan pekerjaan adalah peluang kesempatan untuk bekerja yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja ini berguna untuk kegiatan produktifitas dan peluang ini bermanfaat untuk masyarakat, sehingga mereka bisa memperoleh penghasilan dengan bekerja di industri batik.

Kedua, guna untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga, dengan adanya industri batik para wanita berkesempatan untuk bekerja, sehingga memiliki peluang untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Mereka melakukan peluang itu guna memperoleh kesejahteraan keluarga.

Menurut Aswiyati adalah peranan dan sumbangsih secara aktif dalam pembangunan dan menunjang ekonomi keluarga. Faktor yang membuat wanita mampu bekerja dan membantu meningkatkan ekonomi keluarga adalah fleksibilitas kerja di industri batik, industri batik memberikan mereka kemudahan pada jam kerja agar banyak dari mereka yang bisa ikut serta di dalamnya.

Ketiga, Industri merupakan sebuah upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk, dan industrialisasi tidak terlepas dari usaha guna untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Kegiatan proses produksi pun mempunyai tujuan agar suatu industri bisa berjalan dengan lancar, tujuan produksinya yakni menyediakan barang dan jasa guna untuk memberi kemaslahatan bagi seluruh konsumen.

Keempat, guna dapat menunjang dunia pariwisata karna batik merupakan salah satu daya Tarik wisatawan untuk mengenal batik tulis. Yang mana batik tulis di kecamatan danau teluk mempunyai ciri khasnya masing-masing yang dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Dan dalam hal ini, batik tulis di danau teluk sudah ada yang berhasil sampai dengan ke mancanegara.

Setiap industri batik jelas memiliki peran penting bagi pergerakan perekonomian yang mana melalui proses menyediakan lapangan pekerjaan, menumbuhkan wirausaha, meningkatkan hasil produksi dan memperluas sistem pemasaran. Dengan begitu peran industri batik dapat berjalan dengan semestinya. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pertumbuhan industri batik yang pesat dapat merangsang pertumbuhan sektor lain yang berkaitan atau bersangkutan untuk membantu menyediakan bahan-bahan baku untuk industri batik. Dari sektor jasa pun juga ikut makin berkembang dengan adanya industrialisasi berupa industri batik, semisal contoh berdirinya Lembaga keuangan, Lembaga pemasaran dan sebagainya, yang dapat atau akan mendukung pertumbuhan industri batik.

Menurut Undang-Undang No.5 tahun 1984 tentang perindustrian, industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, mentah, setengah jadi atau bisa barang jadi diubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai tinggi, sehingga mendapatkan keuntungan. bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya dan ada seorang yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Industri dibagi dalam 4 golongan, yaitu:

1. Industri Besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih)
2. Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang).

3. Industri Kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang).
4. Industri Rumah Tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang).

### 3. Jenis-Jenis Industri

Untuk mengetahui berbagai jenis industri apa saja yang ada di bawah ini, telah disajikan ragam jenis berbagai industri sesuai dengan bidangnya. Produksi industri dapat berupa olahan, tekstil, kosmetik, dan lain-lain. Sekarang semua orang bisa menikmati berbagai pelayanan dari sektor industri tersebut. Berikut jenis-jenis industri terdapat di Indonesia, yakni:

#### a. Industri Primer

Berfokus pada produksi barang dengan bantuan alam. Ini adalah industri berbasis alam yang membutuhkan sedikit usaha manusia. Misalnya pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, horticultural, dan lain-lain. Sebagai contoh industri non pertambangan.

#### b. Industri Ekstrakti

Mencakup pengambilan atau pengeluaran kembali barang dari tanah, udara atau air. Pada umumnya produk industri pertambangan dalam bentuk Mentah, dan industri digunakan dalam bidang manufaktur dan konstruksi yang digunakan untuk membuat produk jadi. Misalnya contoh pertambangan batu bara, minyak bumi, biji besi, ekstaksi kayu dan karet dari hutan, dan lain-lain.

#### c. Industri Sekunder

Bergerak dalam bidang reproduksi dan pemasaran rempah-rempah nabati dan hewani tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan. Misalnya contoh pembenihan, pemeliharaan sapi, peternakan unggas, peternakan mamalia, dan lain-lain.

#### d. Industri Konstruks

Melakukan pekerjaan konstruksi bangunan, jembatan, jalan, bendungan, kanal, dan lain-lain. Industri ini berbeda dengan industri lain karena produk industri lain dapat di produksi di satu tempat dan dijual di tempat lain. Tetapi barang-barang yang di produksi dan dijual oleh industri konstruksi di pasang di satu tempat.

#### e. Industri Manufaktur

Berkaitan dengan transformasi bahan mentah menjadi produk jadi dengan bantuan mesin dan tenaga kerja. Barang jadi dapat berupa barang habis pakai atau komoditif. Misalnya contoh industri tekstil, kimia, gula, industri kertas, dan lain-lain.

#### f. Industri Jasa

Saat ini, sektor jasa memainkan peran penting dalam pembangunan negara dan itulah sebabnya disebut sektor jasa. Industri utama dalam kategori ini adalah industri perhotelan, industri pariwisata, industri hiburan, dan lain-lain.

#### g. Industri Kreatif

Pengertian industri kreatif secara umum adalah segala proses penciptaan, kreativitas, ide dan gagasan seseorang atau kelompok yang nantinya dapat menghasilkan karya atau produk. Kreativitas yang diciptakan seseorang atau kelompok selanjutnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat membuka lapangan kerja baru bagi mereka yang membutuhkan. Oleh karena itu, ekonomi kreatif merupakan sektor penting yang harus dikembangkan Bersama, karena merupakan salah satu pilar perekonomian negara.

Dari jenis-jenis industri itu bisa disimpulkan dan dilihat bahwa Batik Tulis termasuk dalam golongan industri kreatif, karena untuk membuat batik tulis sangat dibutuhkan sebuah kreativitas yang dapat memunculkan ide-ide menarik untuk di tuangkan atau dilukiskan diatas kain putih polos. Juga sebagai seorang yang kreatif dituntut untuk memiliki imajinasi yang luas dan kemampuan dalam menggambar atau melukis, karena berawal dari sebuah imajinasi akan timbul semua ide-ide cemerlang, ide yang menarik dan dari sana akan timbul sebuah kreativitas yang unik dan baik, yang mana memiliki sebuah makan yang baik pula untuk seorang pembatik ataupun khalayak umum, nantinya ide-ide itulah yang akan dilukiskan, dibuat berupa karya batik tulis.

Untuk menjadi seorang pembatik pasti akan kesulitan kalau tidak memiliki skill dan kemampuan untuk membatik ditambah kesulitan untuk memberikan ide yang bermakan untuk dasar awal pembuatan batik tulis. Membatik bukanlah sekedar membatik, karna membatik merupakan sebuah karya yang membutuhkan imajinasi tinggi dan kreativitas yang menarik untuk khalayak umum. Dengan menjadi seorang pembatik, sudah bisa membantu mendongkrak perekonomian daerah, serta membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan, apa lagi sekarang zamannya banyak orang menjadi pengangguran dari lulusan SD, SMP, SMA, dan bahkan banyak juga dari lulusan S1. Karna untuk melamar pekerjaan bukan hanya skill saja yang dilihat tapi Pendidikan terakhir pun jadi permasalahan. Itulah kenapa

industri kecil atau menengah sangat dibutuhkan karena dapat membantu mereka dalam artian “pengangguran” atau belum memiliki pekerjaan jadi bisa bekerja.

Dengan adanya industri batik, orang-orang yang hanya sebatas lulusan sederajat pun bisa bekerja dengan baik, karena untuk menjadi seorang pembatik tidak diperlukan Pendidikan yang tinggi, melainkan yang dibutuhkan adalah sebuah skill dan kemampuan kreativitas yang sangat baik. Tidak perlu khawatir kalau hanya sebatas lulusan SD sekalipun, karena untuk mereka yang membangun industri batik tidak mengutamakan yang berpendidikan tinggi, justru yang memiliki skill lah yang akan di prioritaskan karena dapat membantu proses pembuatan batik tulis.

#### 4. Perindustrian Dalam Perspektif Islam

Islam, menurut para ulama menawarkan sebuah semangat dan sikap mental agar setiap muslim selalu berpandangan bahwa kehidupan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini dengan melalui aktivitas berkarya. Sebagaimana firman Allah<sup>ﷻ</sup> dalam At-Taubah (9):105 *“Dan katakanlah, bekerjalah kamu maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*, dan bahkan mendorong umat Islam sebagai ‘subjek perubahan’. Kesadaran untuk berkarya harus berlandaskan semangat tauhid. Sehingga semua aktivitas keseharian setiap muslim harus diniatkan dan diorientasikan sebagai ibadah kepada Allah<sup>ﷻ</sup> (dalam rangka mencari keridhaan Allah<sup>ﷻ</sup>). Sebaliknya, setiap upaya ibadah kepada Allah<sup>ﷻ</sup> harus direalisasi dalam bentuk “karya nyata” yang bernilai positif (amal shalih).

Karya bagi setiap muslim adalah ibadah, Dan ibadah merupakan implementasi dari sikap tauhid. Islam selalu menyuruh umatnya untuk bekerja, apapun bentuk pekerjaan itu. Karena rahmat Allah akan diberikan kepada umat-Nya yang rajin bekerja. Hamba yang hidup sejahtera bahkan mampu membagi kesejahteraan dengan orang lain, sangat terpuji dalam Islam. Islam juga mengecam umatnya yang malas bekerja. Bahkan seorang muslim yang miskin sangat dekat dengan kekufuran. Usaha industri adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat di hormati dalam Islam.

Namun dalam berindustri, seorang muslim harus menepati aturan Islam, agar tidak menyimpang dari ajaran dan tujuan Islam. Dalam Islam, Allah<sup>ﷻ</sup> merupakan pemilik utama harta yang ada di bumi dan faktor-faktor produksi, manusia sebagai khalifah dan produsen memegang amanah untuk memanfaatkannya. Tujuan industri dalam Islam yang mana untuk memenuhi kebutuhan hidup, tidak lalai dengan perintah Allah<sup>ﷻ</sup> dan tidak rakus, patuh menjaga harta amanah dari Allah<sup>ﷻ</sup>, dan tidak melanggar syariat Islam dalam berbisnis. Sebagaimana firman Allah<sup>ﷻ</sup> tentang hal itu: *“Dan katakanlah, bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu (pada musim haji). Maka apabila kamu bertolak dari Arafah, berdzikirlah kepada Allah di Masyaril Haram. Dan berdzikirlah kepada-Nya karena Allah telah memberi petunjuk kepadamu meskipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat”*. (QS.Al-Baqarah(2):198).

Adapun 5 prinsip seorang muslim, dalam aktivitas ekonominya, yaitu: tauhid uluhiyyah, tauhid rububiyyah, istikhlaf, tazkiyatu I nafs dan al-falah, maka aspek utama motivasi berindustri dalam Islam adalah:

- a. Berdasarkan ide keadilan Islam sepenuhnya, seorang pengusaha Islam tidak diizinkan untuk senantiasa mengejar, keuntungan semata-mata dengan alasan bahwa ia memiliki kemampuan untuk menegakkan keadilan dan kebajikan yang diinginkan oleh agama Islam. Kehendak Islam adalah bahwa ia diharapkan akan bertindak untuk mendukung dan menguntungkan para konsumen disamping keuntungannya sendiri.
- b. Berusaha membantu masyarakat dengan cara mempertimbangkan kemaslahatan orang lain pada saat seorang pengusaha membuat keputusan yang berkaitan dengan kebijaksanaan perusahaan.
- c. Membatasi pemaksimalan keuntungan sesuai dengan batas-batas yang telah ditetapkan oleh prinsip diatas.

Tentang industri yang menyangkut kepentingan dan hajat masyarakat umum, Islam mengatur bahwa industri itu harus menjadi milik umum, tidak dikuasai pribadi. Seperti penjelasan Hadist yang diriwayatkan oleh Abyadh bin Hamal: *“bahwa ia meminta kepada Rasulullah untuk diberi hak mengelola tambang garam yang terdapat di daerah Ma’rab. Setelah ia pergi, Aqra bin Habis al-tamimi bertanya: “Wahai Rasulullah, pada zaman jahiliyah saya mengambil garam dari mana saja, sesungguhnya engkau telah memberikan sesuatu bagaikan air mengalir (menyangkut kebutuhan hidup orang banyak)”. Maka Rasulullah kemudian mengambil kembali pemberian hak pengelolaan garam dari Abyadh bin Hamal. Abyadh pun berkata: “saya berikan kembali tambang garam ini sebagai sadaqah dariku”. “ya, tambang garam ini sadaqah darimu, saya ambil kembali karena tambang ini seperti air mengalir yang boleh diambil oleh siapa saja”*.

#### 5. Batik Kota Jambi

Batik terdiri dari dua kata yang bergabung menjadi satu yaitu kata “Ba” dan “Tik” hal ini berasal dari morfologi bahasa. Masing-masing kata itu mempunyai padanan yang terdiri dari kata “bu” dengan awalan “am” dan kata “tik”, sehingga menjadi kata “Ambatik” yang artinya membuat titik. Pada dasarnya membatik merupakan sebuah karya yang menggabungkan titik-titik menjadi garis sehingga terbentuk sebuah bentuk. Secara etimologi batik berasal dari kata jawa kuno dimana “titi” yang berarti “dengan teliti atau cermat”, atau kata “titik” yang berarti diberi “tanda titik”.

Pada awalnya batik hanya dikenal sebagai Batik Tulis, tetapi berkembang menjadi Batik Cap dan Batik Print (Cetak). Saat ini batik jambi telah menjadi salah satu komoditi unggulan daerah jambi, selain telah dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi pengangguran, juga telah mendapat penghargaan baik dari masyarakat daerah maupun tingkat nasional. Daerah jambi pernah menjadi tuan rumah pada acara Simposium Internasional Tekstil Indonesia pada tanggal 06-09 November 1996, ini membuktikan bahwa batik jambi cukup diperhitungkan di tingkat nasional dan bisa masuk ke dalam Persaingan Pasar Global (MEA) 2016 lalu.

## **6. Pendapatan**

### **a. Pengertian Pendapatan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “pendapatan (sevenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan ini disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan Masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi kualitas barang tersebut ikut jadi perhatian. Misalnya sebelum ada penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik

### **b. Indikator Peningkatan Pendapatan**

Indikator peningkatan pendapatan menurut Tetty Tiurma Uli Sipahutar meliputi antara lain:

#### 1). Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang diterima perbulan adalah hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam satu bulan, baik itu dari pendapatan tetap atau juga pendapatan tambahan yang diterima setiap bulan.

#### 2). Pekerjaan

Pekerjaan yang dikerjakan tentu akan mempengaruhi pendapat, semakin baik pekerjaan yang dilakukan tentu akan semakin baik pula pendapatan yang diperoleh.

#### 3). Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung dapat menjadi pemacu untuk melakukan berbagai jenis pekerjaan yang dapat menambahkan pendapatan dalam sebuah keluarga

Maka, pendapatan adalah jumlah yang masuk atas jasa yang diberikan pihak perusahaan yang meliputi penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam aktivitas suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa. Adapula Faktor-Faktor yang mempengaruhi volume pendapatan, yakni kondisi dan kemampuan penjualan, kondisi pasar, modal, kondisi operasional perusahaan, pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

##### a) Produk

Salah satu tugas utama manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka memberikan saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

##### b) Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

##### c) Distribusi

Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusian maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

d) Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.

## 7. Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan setiap manusia, bahkan menjadi tujuan setiap negara. Bagaimana konsep islam tentang kesejahteraan? Pada intinya mencakup dua hal pokok yakni kesejahteraan yang bersifat jasmani (lahir) dan rohani (batin). Kesejahteraan lahir dan batin harus terwujud dalam setiap pribadi (individu) yang bekerja untuk kesejahteraan hidupnya sendiri, sehingga akan terbentuk keluarga/masyarakat yang sejahtera. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, Sentosa, Makmur dan selamat. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. Dalam UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

Islam sebagai konsep atau sistem hidup menjanjikan sebuah keteraturan, keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan bagi manusia yang meyakini. Islam mengatur aktivitas kehidupan secara moderat dengan asas keadilan dan keseimbangan, melalui kaidah-kaidah, prinsip, dan aturan spesifik dalam setiap detail kehidupan manusia, termasuk dalam ekonomi islam. Keberhasilan ekonomi islam terletak pada sejauh mana keselarasan atau keseimbangan dapat dilakukan di antara kebutuhan material dan kebutuhan etika manusia. Dalam ekonomi islam, keberhasilan suatu cabang ilmu dan kebijakan adalah sejauh mana kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap terwujudnya kesejahteraan manusia, secara gamblang inilah tujuan dari *Maqashid al- Syari'ah*.

*Maqashid al- Syari'ah* berasal dari bahasa arab, *Maqashid* yang merupakan jamak dari *Maqshud* (tujuan atau sasaran). Secara terminology, *Maqashid al- Syari'ah* dapat diartikan sebagai tujuan syari'ah. Bagi sebagian ulama *Maqashid* juga bisa diartikan sebagai *Mashlahah*. Di jelaskan pula secara rinci bahwa tujuan syari'ah adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh manusia, yang terletak pada perlindungan keimanan (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al'aql*), keturunan (*al-nasl*), kekayaan (*al-mal*). Adapun yang menjamin perlindungan kelima dasar ini, menjamin kepentingan public dan merupakan hal yang diinginkan. Tujuan utama ekonomi islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic.

Secara terperinci, tujuan ekonomi islam dalam bentuk terwujudnya *baladun thayyibatun wa rabbun ghafur* dapat dijelaskan sebagai berikut: pertama, kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan yang mencakup kesejahteraan individu, masyarakat, dan negara. Kedua, tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, Pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil. Ketiga, penggunaan sumber daya yang optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubadzir. Keempat, Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata. Kelima, menjamin kebebasan individu. Keenam, kesamaan hak dan peluang. Ketujuh, kerjasama dan keadilan.

Dalam ajaran islam terdapat dua prinsip utama dalam kegiatan ekonomi yakni, pertama: islam melarang satu pihak mengeksploitasi pihak lain dengan alasan apapun, kedua: islam melarang satu pihak membedakan, membatasi, dan memisahkan dengan pihak lain. Islam memandang bahwa umat manusia bagaikan satu keluarga, karna itu, setiap manusia memiliki hak, kewajiban dan derajat yang sama dalam

lingkup sosial ekonomi, yang membedakan hanya tingkat keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Begitupun dalam pandangan hukum, setiap masyarakat ekonomi memiliki hak dan perlakuan yang sama dalam setiap kegiatan ekonomi, selama hak itu tidak bertentangan dengan norma-norma hukum yang ada. Smith berpendapat bahwa motif manusia melakukan kegiatan ekonomi adalah atas dasar dorongan kepentingan pribadi, bertindak sebagai tenaga pendorong yang membimbing manusia mengerjakan apa saja asal masyarakat sedia membayar. Motif dan prinsip sistem kapitalis adalah perolehan, persaingan dan rasionalitas. Sedangkan tujuan kegiatan ekonominya adalah perolehan menurut ukuran uang.

### **3. Metode Penelitian**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini ialah penelitian berjenis kualitatif yang mana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui industri batik tulis dalam peningkatan pendapatan tenaga kerja di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dokumentasi.

### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pemasaran Industri Batik Tulis dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasaran industri batik tulis dalam upaya peningkatan pendapatan tenaga kerja di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dengan Melihat Kebutuhan Pasar, Kebutuhan transend saat ini baik dari kalangan mahasiswa dan juga dari Kalangan pekerja sehingga konsumen yang datang harus dipenuhi sesuai dengan kebutuhan. Dalam melakukan pemasaran pelaku usaha Usaha batik melakukan analisa sesuai dengan kebutuhan pasar dengan melihat kebutuhan pasar maka pihak pengusaha akan memenuhi kebutuhan pasar sehingga penjualan dan pokok yang dibuat akan diminati di kalangan masyarakat baik itu kalangan remaja dewasa bagi orang tua halaman remaja ini adalah masing-masing dari siswa-siswi yang ada di lingkungan sekitar masa

Pemberian diskon adalah salah satu kunci dengan mengedepankan kualitas yang diberikan penawaran harga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan memberikan masyarakat untuk membeli produk tersebut. Pemberian diskon dilakukan agar konsumen mendapatkan manfaat dan juga kemurahan harga dari pihak pengusaha dengan adanya pemberian diskon akan menarik minat masyarakat untuk membeli produk yang dijual oleh pihak pengusaha. Pekerjaan yang dikerjakan tentu akan mempengaruhi pendapatan, semakin baik pekerjaan yang dilakukan tentu akan semakin baik pula pendapatan yang diperoleh. Lingkungan pasar adalah salah satu upaya pemasaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan mencari lingkungan pasar adalah salah satu strategi pemasaran yang dapat dilakukan agar penjualan batik dapat maksimal baik dari acara car free day acara bazar dan juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk diikuti agar penjualan batik menjadi lebih maksimal yang berdampak pada pendapatan meningkat.

Pendapatan tenaga kerja industri batik dapat menambah perekonomian keluarga pendapatan masyarakat khususnya pengrajin batik yang meningkat sebesar Rp100.000,00- Rp2.000.000,00 setiap bulannya. Pendapatan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan pengrajin dalam mengerjakan batik dan jumlah tanggungan keluarga yang berpengaruh terhadap jam kerja atau curahan waktu yang diluangkan pengrajin dalam membuat batik. Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan sebagai tambahan pendapatan keluarga, sebagai tambahan uang belanja, biaya anak sekolah. Pendapatan tersebut dapat bertambah sesuai dengan kemampuan pengrajin batik dalam menyelesaikan garapan batik. Pendapatan yang diperoleh berdasarkan pekerjaan yang dilakukan, semakin banyak potongan kain yang dikerjakan tentu akan meningkatkan pendapatan masyarakat, ditambah lagi bahwa batik Jambi merupakan salah satu batik warisan budaya yang dilestarikan hingga sekarang untuk senantiasa lestari dan tidak terikis dengan kebudayaan modern. Pendapatan yang diterima oleh pengrajin batik setidaknya mampu meringankan beban ekonomi keluarga, sehingga tidak sedikit yang melakukan pekerjaan lain seperti ojek antar-antar orang ke pasar dan kuli bangunan. Menurut pendapatan diperoleh melalui penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan sedang dilakukan dan beban keluarga yang ditanggung.

Dapat diketahui para masyarakat sangat terbantu dengan adanya usaha batik terhadap kesejahteraan masyarakat, mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya apabila dilihat dari pendapatan, pekerjaan dan usaha sampingan. Sehingga dengan adanya usaha batik ini dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Para masyarakat sangat andil dalam bekerja karena dapat berperan penting dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Kesejahteraan masyarakat telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, kebutuhan dasar

tersebut berupa kecukupan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya, dan juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat yang baik.

Hasil temuan ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Dini Febriori yang menemukan bahwa UMKM rumah batik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat telah melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai pelaku UMKM, yaitu dengan menciptakan lapangan kerja, menjadi sumber ekonomi lokal melalui barang hasil produksi dan peluang usaha baru melalui usaha kain batik. Melalui kegiatan membatik, akhirnya telah melahirkan pasar terbuka bagi masyarakat sekitar dan mampu menghidupkan wisata pedesaan.

## **2. Upaya Yang Dilakukan Untuk Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Batik Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi**

Upaya yang dilakukan untuk peningkatan pendapatan tenaga kerja batik di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dilakukan dengan meningkatkan produksi, semakin banyak masyarakat dapat mengerjakan potongan batik tentu akan semakin banyak pula pendapatan yang akan diterima oleh masyarakat, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan pekerja dalam memproduksi batik yang diminta oleh pemilik usaha batik. Keterampilan adalah upaya yang harus dimiliki dalam sebuah usaha batik, ketrampilan tersebut bisa dimiliki dari pengalaman teman dan lain-lain. Keterampilan membatik yang didapatkan seseorang, maka akan dapat membantu dalam menentukan produksi yang dijalaninya. Oleh karena itu, upaya yang didapat keterampilan sangat dibutuhkan. Termasuk upaya dalam mendapat keterampilan membatik.

Memberikan harga yang terbaik merupakan salah satu cara dalam mendapatkan pendapatan bagi para pekerja batik. Semakin banyak batik yang dipesan tentu akan semakin banyak pendapatan yang akan diperoleh dalam menjalankan usaha batik. Harga yang diberikan tentu mengutamakan keterjangkauan konsumen dalam memesan produk batik tersebut. Selain itu juga memiliki pekerjaan tambahan adalah cara dalam mendapatkan pendapatan lain dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Distribusi batik yang semakin meningkat tentu akan meningkatkan pula pendapatan masyarakat, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengatur dan mengerjakan pekerjaan mereka sesuai dengan kemampuan mereka sendiri agar apa yang dikerjakan sesuai dengan apa yang diperoleh. Promosi adalah cara mengatur dan menginformasikan tentang berbagai jenis produk kepada konsumen dan apabila semakin banyak konsumen membeli produk tentu pekerja yang memberikan informasi akan mendapatkan bonus dari pemilik usaha batik. Dalam mendirikan usaha batik ini masyarakat bisa membantu perekonomiannya sendiri. Dalam melakukan usaha harus mempunyai sebuah manajemen, dimana hal ini dilakukan guna untuk mencapai keberhasilan yang maksimal.

Peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik dilakukan dengan pemberdayaan usaha Batik yang dilakukan dengan Fasilitas penunjang usaha, Menjaga komunikasi dan Pelayanan yang baik. Sedangkan Perluasan Sekmen Pasar Batik yang dilakukan untuk meningkatkan usahanya sehingga meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat dilakukan dengan penejadian modal, bahan baku, produk, keterampilan, manajemen usaha dan pemasaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Nurmaliyatul Kistiyah. Bahwa upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan produksi, harga jual dan juga promosi dalam meningkatkan pendapatan usaha.

## **3. Kendala dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Batik Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi**

Kelalaian karyawan dalam bekerja, dimana karyawan dalam bekerja tidak sesuai dengan intruksi yang telah diberikan karena masih menganggap mereka bisa melakukan hal tersebut tanpa harus mendengarkan terlebih dahulu arahan dan aturan yang ditetapkan oleh pemilik toko batik itu sendiri. Kebanyakan dari tenaga kerja memiliki kendala berupa kesehatan badan, dan ada juga kendala karna peralatan yang tak kunjung modern. Dan hanya sedikit dari mereka yang merasa tidak ada kendala dalam bekerja. Kesehatan jasmani dan rohani merupakan satu hal yang paling penting dalam hidup apa lagi saat bekerja, karna bekerja dalam keadaan sakit dapat membahayakan diri sendiri.

Peralatan juga merupakan komponen penting dalam sebuah pekerjaan seperti batik, karena dengan peralatan yang lengkap dan terjamin dapat memudahkan para tenaga kerja dalam hal bekerja. Namun sebaliknya, peralatan yang masih terbilang tradisional seiring dengan perkembangan zaman juga bisa menjadi kendala dalam bekerja membuat batik. Harga peralatan yang mahal pun menjadi pertimbangan untuk para tenaga kerja untuk mengganti peralatan yang lama di karena mereka harus mengeluarkan biaya sendiri untuk pembelian peralatan membatik contohnya seperti kompor, minyak tanah, canting, dan kuas.

Jadi sampai sekarang mereka belum menggantinya dari peralatan tradisional ke modern karna harga yang mahal.

Kendala dalam peningkatan pendapatan tenaga kerja batik di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi disebabkan Kesulitan Melakukan Pemasaran, pemasaran yang dilakukan hanya sebatas menggunakan media online seperti facebook dan juga Instagram, namun dikarenakan beberapa toko sejenis melakukan hal yang sama, hal ini menjadi tantangan bagi pelaku usaha untuk terus mensosialisasikan hasil produksinya.

Hasil temuan ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Dini Febriani yang menemukan bahwa kendala pemasaran memang menjadi persoalan dikarenakan banyaknya pesaing usaha yang sejenis.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemasaran industri batik tulis dalam upaya peningkatan pendapatan tenaga kerja di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dengan Melihat Kebuthan Pasar, kebutuhan trand saat ini baik dari kalangan mahasiswa dan juga dari kalangan pekerja sehingga konsumen yang datang harus dipenuhi sesuai dengan kebutuhan. Pemberian diskon adalah salah satu kunci dengan mengedepankan kualitas yang diberikan penawaran harga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Lingkungan pasar dapat dilakukan melalui kegiatan *car free day* dan juga bazar.
2. Upaya Yang Dilakukan Untuk Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Batik Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi meningkatkan produksi, semakin banyak masyarakat dapat mengerjakan potongan batik tentu akan semakin banyak pula pendapatan yang akan diterima oleh masyarakat, Memberikan harga yang terbaik merupakan salah satu cara dalam mendapatkan pendapatan bagi para pekerja batik. Semakin banyak batik yang dipesan tentu akan semakin banyak pendapatan yang akan diperoleh dalam menjalankan usaha batik, Distribusi, dimana dengan meningkatkn distribusi kepada distributor di luar daerah, Promosi adalah cara mengatur dan menginfokan tentang berbagai jenis produk kepada konsumen dan apabila semakin banyak konsumen membeli produk tentu pekerja yang memberikan informasi akan mendapatkan bonus dari pemilik usaha batik.
3. Kendala dalam Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Batik di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi disebabkan Kelalaian karyawan dalam bekerja, dimana karyawan dalam bekerja tidak sesuai dengan intruksi yang telah diberikan karena masih menganggap mereka bisa melakukan hal tersebut tanpa harus mendengarkan terlebih dahulu arahan dan aturan yang ditetapkan oleh pemilik toko batik itu sendiri; Pendapatan Sesuai Kemampuan Kerja, dimana pekerja tidak memiliki gaji bulanan, melainkan pendapatan susuai dengan kemampuan berapa banuak menghasilkan batik tulis; Kesulitan Melakukan Pemasaran, pemasaran yang dilakukan hanya sebatas menggunakan media online seperti facebook dan juga Instagram, namun dikarenakan beberapa toko sejenis melakukan hal yang sama, hal ini menjadi tantangan bagi pelaku usaha untuk terus mensosialisasikan hasil produksinya.

## References

### Buku

- Ambar B, Arini, Asti Musman, *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: Gramedia, 2011.
- Askari, Afriani & Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development (RnD)*, Yayasan Ponpes Al-Mawad Kolaka, 07 Mei 2020.
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, terj. Soeroyo, et.al. (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Abdurrahman, Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Grafindo, 2018.
- A.A.Miftah, Ambok Pangiuk, *Pemberdayaan Ekonomi Dan Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Wirausaha*, Malang: Ahlimedia Press 2020.
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga 2018
- Eswendi 1985:55, Eko Purnomo, “*Seni Budaya*” Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia, Jakarta 2013.
- Janu Murdiatmoko, *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji*, PT. Grafindo Media Pratama, 2018.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Jawara 2018
- Mardawani, *Praktid Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, Deepublish: September 2020
- Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, Media Ilmu Press: Juli 2014.
- Rinekha Cipta 2018 hlm. 105 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2018

Rifai, *Kualitatif: Kualitatif Teologi*, Yoyo Topten Exacta: 9 Maret 2019

Rizem Aizid, *Fiqh Keluarga Terlengkap*, Laksana:2018

#### Artikel/Jurnal

- Aji, “Strategi Pemasaran Warung Siomay Beat Merah Ponorogo Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perspektif Syariah Marketing Muhammad Syakir Sula.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (Juni 2023).
- Rafidah, Adirrahman, “Analisis Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kota Jambi Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Yang Mendapatkan Pembiayaan BRI Syariah, Volume 9 Nomor 2.
- Rafidah, Randa, Saijun, “Analisis Resiko Operasional Pada Proses Pembuatan Kerupuk Udang Sanah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Volume 2 No.2 April 2024
- Rafidah, Strategi dan Hambatan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus PKL di Telanaipura Kota Jambi) *IJIEB: Indonesia Journal of Islamic Economics and Business* 2019.
- Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam: Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern* (tpt: Paradigma & AQSA Publishing, 2007) h 45
- Aswiyati, Indah. “Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat”. *Jurnal Holistik*. 2018 hlm.3.
- Bazari Azhar Azizi, *Proses Industrialisasi Dalam Islam*, jurnal Msc Islamic Finance Student At Durham University, 2015
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jambi, “*Industri Kerajinan Rumah Tangga Batik Jambi*”.
- Didi Suardi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam, *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021
- Fauziyyah dan Sukarnoto, “Analisis Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Minat Beli Produk Abon Ikan.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2023)
- Fajarudin, Munajim, dan Sukarnoto, “Analisis Strategi Pemasaran Online Dalam Peningkatan Penjualan Toko Hazza Colection Berdasarkan Persepektif Ekonomi Islam.” *Jurna Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2023).
- Harakat An-Nisa, *Kiprah Perempuan Seberang Kota Jambi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga*, *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, Vol.6 No.1, Juni 2021
- Imam Kamaluddin, *Perindustrian Dalam Pandangan Islam*, Volume 7 No. 2 *Jurnal Industri Dalam Islam*, Sya’ban 1434/201.
- Karjuni, “Strategi Pemasaran Syariah Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Kerajinan Rotan Di Cv. Karyabakti Desa Babadan Kecamatan Gunungjati Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2021)
- Muhajrah Jasfar, *Hukum Industri Dalam Islam Yang Diterapkan Dalam Ekonomi Syariah*, *Jurnal UIN Alauddin Makassar*.
- Mahyu Daniel, *Pengaruh pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kab. Bireuen*, *jurnal ekonomika Univ Almuslim* Vol. IV No. 7-9
- Nuril Fitri, Syamsulrijal, Umiyati, *Analisis Pendapatan Pengusaha Industri Rumah Tangga Batik Di Kota Jambi*, *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.17 No.2, April-Juni 2022
- Nuraini, Heriyana Dan Rasymah, “*Analisis Industri Batik DiIndonesia*”, *Jurnal Fokus Ekonomi (FE)* Hlm 124-135 ISSN: 1412-3851, Desember 2008.
- Nurul Huda et al. , *Pemasaran Syariah Teori & Aplikasi*, Depok: Kencana 2017.
- Nurseto, Tejo. “*Strategi Penumbuhan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh*” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 2004 hlm 99
- Philip Kotler, Kevil Lane Keller, *Manajemen Pemasaran 13 ed*. Yakarta: Erlangga, 2018
- Rahman, Aziz, dan Ghafur, “Analisis Strategi Pemasaran Syariah Telur Ayam Ras Studi Kasus Peternakan Berkah Abadi Desa Opo-opo.” *Journal of Islamic Economis and Business* 8, no. 1 (June 2023) Reza Fauzi Ikhsan, Abrista Devi, and Ahmad Mulyadi Kosim, “Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Rumah Makan Pecak Hj. Sadiyah Cilodong Depok, ” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020)
- Sumarni Sumarni, Putri Apria Ningsih, and Nurlia Fusfita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2018-2020, ” *Jurnal Ekonomi Rabbani* 2, no. 1 (2022)